

## EVALUASI PROGRAM KELOMPOK KERJA GURU GUGUS MAWAR KECAMATAN BELITANG III KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

**Bernadine Ajeng Indriasari**  
Universitas Katolik Musi Charitas

**Wardani Rahayu**  
FMIPA Universitas Negeri Jakarta,  
Jakarta Timur

### ABSTRACT

*This research was done to get information about effectiveness of KKG Gugus Mawar Programs using CIPP evaluation model. Data technique analysed used descriptive qualitative analysed. The result of this research show that (1) context component include of very good categories and recommended to keep the quality of implementations; (2) input component include of very good categories and recommended to keep the quality of implementations; (3) process component include of very good categories and recommended to keep the quality of implementations; and (4) product component include of very good categories and recommended to keep the quality of implementations. According to the result of research, KKG Gugus Mawar program include of very good categories and recommended to keep the quality of implementation.*

**Keywords:** KKG, Gugus Mawar, CIPP

### ABSTRAK

penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat keefektifan Program KKG Gugus Mawar Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menggunakan model evaluasi CIPP. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) komponen *context* masuk dalam kategori sangat baik dan direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya; (2) komponen *input* masuk dalam kategori sangat baik dan direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya; (3) komponen *process* masuk dalam kategori sangat baik dan direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya; dan (4) komponen *product* masuk dalam kategori sangat baik dan direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Program KKG Gugus Mawar masuk dalam kategori sangat baik dan direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya.

**Kata kunci:** KKG, Gugus Mawar, CIPP

### Alamat Korespondensi

Jl. Pemuda 2, No. 36, Rawamangun,  
Jakarta Timur, DKI Jakarta  
Indonesia  
e-mail:  
[lusivernadine@yahoo.co.id](mailto:lusivernadine@yahoo.co.id)

### 1. Pendahuluan

Kebutuhan guru terus berkembang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak tuntutan yang harus dipenuhi guru untuk meningkatkan kualitas dirinya. KKG adalah wadah kegiatan profesional bagi guru SD/MI/SDLB di tingkat kecamatan yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah, dimana program-programnya merujuk pada usaha peningkatan kompetensi dan pro-fesionalisme guru (Direktorat Jendral Pendidikan, 2010:iv. 8). *A program is a set of specific activities designed for an intended purpose, with quantifiable goals and*

*objectives* (Spaulding 2008: 5). Evaluasi program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan dan keberhasilan pencapaian tujuan suatu program. Tujuan mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu program adalah untuk kepentingan pengambilan keputusan, penentuan kebijakan selanjutnya (Suprayekti & Fathia 2014: 3) dan mengetahui efektivitas komponen program (Rusdiana 2015: 74).

KKG Gugus Mawar adalah wadah kegiatan guru-guru SD di Gugus Mawar Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Berdasarkan hasil observasi ditemukan

bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir program kerja KKG Gugus Mawar tidak banyak berubah sementara ilmu pengetahuan terus berkembang. Instruktur yang memberikan materi dalam kegiatan KKG kurang bervariasi karena kurangnya sumber daya manusia yang memenuhi kriteria sebagai instruktur kegiatan KKG. Namun sekalipun kegiatan KKG sudah berjalan, guru-guru di lingkup Gugus Mawar pun masih banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian dan menulis karya ilmiah.

Berdasarkan penemuan di atas, keefektifan pelaksanaan program KKG Gugus Mawar Perlu ditinjau kembali. Pelaksanaan peninjauan kembali dilakukan dengan menggunakan model evaluasi CIPP.

Model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam yang terdiri dari empat jenis evaluasi, yaitu; (1) *context evaluation* artinya evaluasi pada komponen konteks komponen kontek meliputi kebutuhan-kebutuhan yang mendasari suatu program. Kebutuhan tersebut diantaranya rencana program, kebijakan pemerintah, tujuan, visi dan misi suatu program; (2) *input evaluation* artinya evaluasi pada komponen input. Komponen input berkaitan dengan penyediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, penyediaan pembiayaan dan kebutuhan lain untuk mencapai tujuan; (3) *process evaluation* artinya evaluasi terhadap proses. Evaluasi kegiatan terfokus pada pelaksanaan rencana program. Evaluasi akan menilai pelaksanaan rencana dan komponen-komponen yang membantu terlaksananya kegiatan; dan (4) *product evaluation* artinya evaluasi terhadap hasil. Pada tahap ini akan diidentifikasi keluaran dan manfaat, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan, baik jangka panjang maupun jangka pendek (Wirawan 2016:137; Stufflebeam 1986:128-134).

Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah keefektifan program KKG Gugus Mawar meliputi komponen *context*, komponen *input*, komponen *process*, dan komponen *product*. Evaluasi *context* berisi gambaran rinci lingkungan, kebutuhan, sasaran yang dilayani, dan tujuan yang hendak dicapai. Evaluasi *input* dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan program. Evaluasi *process* berkaitan

dengan implementasi kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Melalui evaluasi *process* akan ditemukan kendala-kendala dan perubahan-perubahan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan. Evaluasi *product* akan berisi tentang penilaian-penilaian terhadap hasil yang dicapai setelah suatu kegiatan berlangsung. Hasil ini akan dibandingkan dengan target yang direncanakan sebelumnya (Arikunto 2008: 46-47).

## 2. Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang tingkat keefektifan Program KKG Gugus Mawar Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada Program KKG di Gugus Mawar Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur selama tiga bulan. Dimulai pada tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2017.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, angket, observasi dan pemanfaatan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Analisis data primer dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengisian angket. Setiap butir soal dikelompokkan berdasarkan komponen yang sesuai. Rata-rata skor tiap komponen diubah kedalam skor baku (z) dengan rumus sebagai berikut.

$$z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Skor baku (z) yang telah diperoleh kemudian dikonversikan kedalam skor T dengan ketentuan  $T > 50$  maka nilai komponennya tinggi dan disimbolkan dengan T. Jika  $T \leq 50$  maka nilai komponennya rendah dan diberi simbol R. Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan skor T tiap komponen kedalam tabel kategori tingkat pelaksanaan Kuadran Glickman.

Setelah analisis primer dilaksanakan dapat dilaksanakan analisis data sekunder dengan cara mengkonfirmasi hasil tabulasi data primer dengan

data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### a. Komponen Context

Komponen *context* meliputi aspek perencanaan program, aspek kebijakan pemerintah, dan tujuan, visi dan misi.

Perencanaan program program KKG Gugus Mawar telah sesuai dengan standar program pelaksanaan program KKG. Hal ini tercantum dalam mukadimah anggaran dasar KKG Gugus Mawar yang menyatakan bahwa KKG dilaksanakan karena menyadari pentingnya usaha bersama membina, meningkatkan, dan mengembangkan profesionalisme guru sekolah dasar.

Kebijakan pemerintah yang mendasari pelaksanaan Program KKG Gugus Mawar adalah II kebijakan pemerintah pusat, I kebijakan pemerintah daerah dan I kebijakan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Belitang III. Kebijakan dari pemerintah daerah berupa Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Sedangkan kebijakan kecamatan berupa Surat Keputusan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Belitang III No. 420/191/UPT.Pend.Nas/Blt.III/2015.

Tujuan Program KKG Gugus Mawar tercantum pada Anggaran Rumah Tangga (ART) KKG Gugus Mawar pasal 4. Secara singkat, tujuan KKG Gugus Mawar adalah memperluas wawasan dan pengetahuan guru, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan ini sesuai dengan Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP dan tujuan Program KKG.

Berdasarkan hasil analisis angket diperoleh skor rata-rata komponen *context* sebesar 57,2 dengan tingkat kualitas 81,7% masuk kategori sangat baik. Maka, komponen ini direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya.

#### b. Komponen Input

Komponen *input* berkaitan dengan penyediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Sumber daya manusia yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi anggota, pengurus,

instruktur, kepala sekolah dan kepala dinas pendidikan setempat. Maka aspek yang dinilai meliputi partisipasi peserta, kualitas instruktur, kelengkapan sarana dan prasarana serta dukungan pemerintah.

Partisipasi peserta KKG Gugus Mawar dapat dilihat dari tingkat kehadiran anggota dan keaktifan anggota dalam menyelesaikan tugas-tugas dari instruktur. Tingkat kehadiran peserta mencapai 80% dari data kehadiran kegiatan KKG selama satu tahun terakhir. Berdasarkan hasil angket, aspek partisipasi peserta memperoleh rata-rata skor sebesar 61 dengan tingkat kualitas 87,0% masuk dalam kategori sangat baik. Maka, komponen ini direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya.

Kualitas instruktur KKG dinilai dengan merujuk pada 3 indikator utama, yakni tingkat pendidikan instruktur, lama mengajar dan relevansi keahlian yang dimiliki. Instruktur KKG Gugus mawar memiliki latar belakang pendidikan SI dengan lama masa mengajar antara 12-25 tahun. Berdasarkan hasil analisis dokumen diketahui relevansi antara keahlian dan materi yang disampaikan instruktur. Semua instruktur KKG Gugus Mawar memenuhi syarat tersebut. Berdasarkan hasil angket, aspek kualitas instruktur memperoleh rata-rata skor 58 dengan tingkat kualitas 82,2% masuk dalam kategori sangat baik. Maka, komponen ini direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan KKG berupa ruangan, alat tulis, komputer/laptop, proyektor, pengeras suara dan kamera/alat perekam. Sarana dan prasarana tersebut telah dilengkapi dengan baik. Berdasarkan hasil angket rata-rata skor yang diperoleh sebesar 51 dengan tingkat kualitas 72,5% masuk dalam kategori baik. Maka, komponen ini direkomendasikan untuk ditingkatkan kualitasnya.

Dukungan pemerintah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah partisipasi UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Belitang III dalam kegiatan KKG Gugus Mawar. Partisipasi yang diberikan UPT Dinas Pendidikan Belitang III pada KKG Gugus Mawar berupa kehadiran dan partisipasinya sebagai instruktur. Berdasarkan hasil angket, diperoleh skor rata-rata sebesar 55 dengan tingkat kualitas 78,9% masuk dalam

kategori baik. Maka, komponen ini direkomendasikan untuk ditingkatkan kualitasnya.

Secara keseluruhan, komponen *context* memperoleh rata-rata skor 56,25 dengan tingkat 80,1% masuk dalam kategori sangat baik. Maka, komponen ini direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya.

### c. Komponen *Process*

Komponen *process* meliputi kualitas pelaksanaan program, pembiayaan dan pelaporan.

Pelaksanaan program KKG Gugus Mawar telah sesuai dengan rencana program yang telah disusun. Setiap kegiatan yang direncanakan dilaksanakan dengan baik. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan anggota. Materi-materi hasil pelatihan diluar jadwal yang telah direncanakan dibagikan dalam bentuk bahan cetak untuk dipelajari secara individu dan dibahas dalam diskusi singkat dalam pertemuan selanjutnya tanpa mengganggu jadwal pelaksanaan kegiatan yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil angket aspek kualitas pelaksanaan memperoleh rata-rata skor sebesar 63 dengan tingkat kualitas 90% dan masuk dalam kategori sangat baik. Maka, komponen ini direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya.

Pembiayaan pelaksanaan Program KKG Gugus Mawar berasal dari iuran anggota dana BOS dan iuran tiap sekolah anggota serta sumbangan tidak mengikat. Berdasarkan hasil angket diperoleh rata-rata skor sebesar 63 dengan tingkat kualitas sebesar 90,3% masuk dalam kategori sangat baik. Maka, komponenn ini direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya.

Pelaporan dilaksanakan disetiap akhir kegiatan. Laporan disetiap kegiatan kemudian dikumpulkan untuk digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban tiap periode kepengurusan dan disampaikan dalam rapat umum. Laporan pertanggung jawaban tiap periode kepengurusan disampaikan kepada kepala sekolah anggota dan kepala UPT dinas pendidikan. Berdasarkan hasil angket diperoleh rata-rata skor sebesar 64 dengan tingkat kualitas 91,4% masuk dalam kategori sangat baik. Maka, komponen ini direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya.

Dengan demikian secara keseluruhan komponen *process* memperoleh rata-rata skor sebesar 63 dengan tingkat kualitas sebesar 90,2% masuk dalam kategori sangat baik. Komponen ini direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya.

### d. Komponen *Product*

Komponen *product* mengidentifikasi keluaran dan manfaat. Hasil dari KKG Gugus Mawar dalam bentuk fisik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu administrasi pembelajaran berupa kalender pendidikan, format penilaian, format raport, dan hasil analisa butir soal; dan kelengkapan perangkat pembelajaran berupa RPP, dan silabus.

Peningkatan kualitas guru dapat diidentifikasi dari hasil wawancara. Kemampuan guru dalam mengajar semakin baik. Guru menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan bagi siswa. Guru juga semakin fasih dalam menggunakan media pembelajaran. Namun pelaksanaan PTK dan penulisan karya ilmiah belum banyak dilaksanakan oleh guru-guru anggota KKG Gugus Mawar. Berdasarkan hasil angket diperoleh rata-rata skor sebesar 56,7 dengan tingkat kualitas 81,0% masuk dalam kategori sangat baik. Komponen ini direkomendasikan untuk dipertahankan kualitasnya.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dirumuskan kesimpulan-kesimpulan berikut.

- Komponen *context* masuk dalam kategori sangat baik dan direkomendasikan untuk dipertahakan kualitasnya.
- Komponen *input* masuk dalam kategori sangat baik dan direkomendasikan untuk dipertahakan kualitasnya.
- Komponen *process* masuk dalam kategori sangat baik dan direkomendasikan untuk dipertahakan kualitasnya.
- Komponen *product* masuk dalam kategori sangat baik dan direkomendasikan untuk dipertahakan kualitasnya.
- Secara keseluruhan Program KKG Gugus Mawar masuk dalam kategori sangat baik dan direkomendasikan untuk dipertahakan kualitasnya.

## 5. Daftar Pustaka

- Spaulding, Dean T. (2000). *Program Evaluation in Practice*. San Fransisco: Wiley Imprint.
- Direktorat Profesi Kependidikan. (2010). *Pendoman Pengelolaan Gugus Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Direktorat Profesi Kependidikan. (2010). *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Direktorat Profesi Kependidikan. (2008). *Standar Pengembangan Kelompok Kerja (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rutman, Leonard. (1984) *Evaluation Research Methods A Basic Guide*. London: Sage Publication.
- Mulyadi, Suprayekti & Fathia Fairuza Hanum. (2014). *Evaluasi Program*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Rusdiana. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudaryono, dkk. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta:
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafrudin. (2008). *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi. Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Depok: Rajawali Pers.